

SARI

Triyanti, 2005. Hubungan Antara Kebiasaan Makan Pagi dengan Prestasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Citarum 01-02-03-04 Semarang Tahun 2005. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahraagaan, Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang ada tidaknya hubungan kebiasaan makan pagi dengan prestasi belajar pada anak kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Citarum 01-02-03-04 Semarang 2005. Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan masukan khususnya kepada pihak sekolah bahwa konsumsi makan pagi dapat mempengaruhi prestasi belajar dan dengan keadaan yang demikian dapat dijadikan pertimbangan agar pihak sekolah lebih memperhatikan keadaan anak didiknya khususnya tentang kebiasaan makan pagi dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu di bangku kuliah dengan penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak sekolah kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01-02-03-04 Semarang pada tahun 2005 sebanyak 169 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena didalam pengambilan sampelnya peneliti mempertimbangkan sesuatu karakteristik pengambilan, yaitu sampel yang diambil adalah anak sekolah dasar kelas V yang membiasakan diri untuk makan pagi tetapi mempunyai daya ingat yang setara. Berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh sampel sebanyak 35 anak. Variabel dalam penelitian ini adalah kebiasaan makan pagi sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan persentase dan analisis korelasi rank spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel kontrol dalam penelitian ini yang meliputi status gizi termasuk kategori sangat baik, kebiasaan belajar baik, kesehatan baik, dan kebiasaan jajan di sekolah baik. Deskripsi variabel penelitian ini yang meliputi kebiasaan makan pagi anak sekolah kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01-02-03-04 Semarang pada tahun 2005 yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah baik. Prestasi belajar siswa termasuk kategori baik (6,1). Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan antara kebiasaan makan pagi dengan prestasi belajar yang dibuktikan dari hasil analisis korelasi rang spearman yang memperoleh koefisien korelasi = 0,456 dengan $t_{hitung} = 2,95 > t_{tabel} = 2,03$.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti dapat mengajukan saran-saran antara lain : Bagi siswa kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Citarum 01-02-03-04 hendaknya mempertahankan kebiasaan makan paginya yang telah baik dan tetap berusaha meningkatkan kebiasaan makan paginya agar prestasi belajar yang dicapai saat ini yang baru masuk dalam kategori cukup dapat meningkat dan bagi orang tua siswa hendaknya meningkatkan kualitas kandungan gizi makanan yang disediakan bagi anaknya agar dapat menunjang segala aktivitas yang akan dilaksanakan anak.